SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Meisya Dwi Lianti
NIM. E1041201014

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh

Meisya Dwi Lianti

NIM. E1041201014

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Meisya Dwi Lianti
NIM. E1041201014

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Viza Juliansyah, S.Sos., MA, MIR Tanggal : 6/10/2026

NIP. 198007142005011004

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA Tanggal : 6/10/2026

NIP. 198704302019032001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh :

Meisya Dwi Lianti
NIM.E1041201014

Dipertahankan Di : **Pontianak**

Pada Hari/Tanggal : **Selasa, 10 Maret 2026**

Waktu : **09:00 WIB**

Tempat : **Ruang Sidang S1**

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Viza Juliansyah, S.Sos.,, MA, MIR	**Rizki Ratna Paramitha, S.Pd**
NIP. 198007142005011004	**NIP. 198704302019032001**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Herian, S.Sos, M.Si	**Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed**
NIP. 197205212006041001	**NIP. 197708272006042001**

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Meisya Dwi Lianti NIM. E1041201014: Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Pontianak Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. **Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap tujuh orang mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tercermin dalam tingginya pengeluaran untuk kebutuhan non-pokok seperti *skincare*, pakaian, aksesoris, makanan dan minuman di kafe, serta belanja *online*. Faktor yang memengaruhi perilaku tersebut meliputi faktor psikologis (stress dan kebutuhan hiburan), faktor sosial (pengaruh teman sebaya), faktor media sosial dan iklan, faktor ekonomi (besarnya uang saku) serta faktor gaya hidup. Dampak dari perilaku konsumtif ini antara lain dampak finansial berupa cepat habisnya uang saku, dampak psikologis berupa penyesalan setelah berbelanja, dan dampak sosial berupa dorongan mengikuti gaya hidup teman sebaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa FISIP UNTAN lebih banyak didorong oleh keinginan dibandingkan kebutuhan, sehingga diperlukan kesadaran serta kemampuan mengatur keuangan sejak dini agar tidak menimbulkan permasalahan di masa depan.

Kata Kunci: Konsumtif, Mahasiswa, Penyebab, dan Dampak.

ABSTRACT

Meisya Dwi Lianti, Student ID E1041201014: Analysis of Students' Consumptive Behavior in Pontianak City: A Case Study of Students in the Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura. **Undergraduate Thesis of Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, 2025.**

This study aims to examine the patterns of consumptive behavior among students of the Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, the factors influencing such behavior, and its resulting impacts. This study employs a qualitative method, with data collected through interviews with seven students from various study programs. The results show that students' consumptive behavior is reflected in high expenditures on non-essential needs, such as skincare products, clothing, accessories, food and beverages at cafés, and online shopping. The factors influencing such behavior include psychological factors (stress and the need for entertainment), social factors (peer influence), social media and advertising, economic factors (the amount of pocket money), and lifestyle factors. The impacts of such consumptive behavior include financial impacts, such as the rapid depletion of pocket money; psychological impacts, such as regret after shopping; and social impacts, such as the pressure to follow the lifestyles of peers. This study concludes that the consumptive behavior of FISIP UNTAN students is driven more by desires than by needs. Therefore, awareness and financial management skills are needed from an early stage to prevent problems in the future.

Keywords: Consumptive Behavior, Students, Causes, Impacts.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Pontianak Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya fenomena perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, terutama di Kota Pontianak, yang ditandai dengan tingginya pengeluatan mahasiswa terhadap kebutuhan non-pokok. Mahasiswa yang seharusnya mengalokasikan uang sakunya untuk kebutuhan dasar, sering kali lebih banyak menghabiskannya untuk gaya hidup, hiburan, serta berbagai produk yang sebenarnya tidak mendesak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pola perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, (2) faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, serta (3) dampak yang ditimbulkan dari perilaku konsumtif tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada tujuh orang mahasiswa dari berbagai program studi di FISIP Untan, serta observasi lapangan untuk mendukung data primer. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria mahasiswa aktif yang memiliki kecenderungan konsumtif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumtif mahasiswa FISIP Untan tampak pada tingginya pengeluaran untuk *skincare*, *makeup*, pakaian, aksesoris, makanan dan minuman di kafe, belanja *online*, hingga hobi seperti *top up game*. Kebutuhan pokok seperti makanan, transportasi, dan biaya kuliah hanya menempati porsi kecil dari total pengeluaran. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa meliputi: (1) faktor psikologis, yakni dorongan stress, kebutuhan hiburan, serta keinginan sesaat; (2) faktor sosial, berupa pengaruh teman sebaya dan lingkungan kampus; (3) faktor media sosial sosial dan iklan, di mana konten promosi *online* dan tren digital sangat memengaruhi keputusan membeli; (4) faktor ekonomi, berupa besarnya uang saku dan dukungan finansial orang tua; serta (5) faktor gaya hidup, di mana mahasiswa cenderung mengikuti tren dan menjadikan konsumsi sebagai bagian dari identitas diri. Dampak dari perilaku konsumtif mahasiswa FISIP Untan antara lain: (1) dampak finansial berupa cepat habisnya uang saku dan sering kali melebihi anggaran bulanan; (2) dampak psikologis berupa munculnya penyesalan setelah berbelanja atau rasa ketergantungan terhadap aktivitas konsumtif; serta (3) dampak sosial berupa dorongan mengikuti gaya hidup teman sebaya dan tekanan untuk menyesuaikan diri dengan tren pergaulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perilaku konsumtif mahasiswa FISIP Untan lebih banyak didorong oleh **keinginan dibandingkan kebutuhan**. Kondisi ini menunjukkan pentingnya

kesadaran mahasiswa untuk mengatur keuangan, mengendalikan dorongan konsumtif, serta memprioritaskan kebutuhan pokok. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, bagi orang tua dalam memberikan pengarahan penggunaan uang saku, serta bagi pihak kampus untuk mendorong program literasi finansial bagi mahasiswa.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Meisya Dwi Lianti

Nomor Mahasiswa : E1041201014

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsin ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,

Yang membuat

Pernyataan



(Meisya Dwi Lianti)

MOTTO

"Dan barang siapa bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhannya itu untuk dirinya sendiri"

QS. Al-Ankabut: 6

"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release."

Taylor Swift

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang tak ternilai harganya. Tanpa kalian, saya tidak akan pernah sampai di titik ini. Setiap doa dari kalian adalah cahaya yang menuntun saya sampai di sini. Apapun yang saya capai hari ini, sejatinya adalah milik kalian juga. Semoga karya kecil ini dapat menjadi bukti dari usaha dan doa yang tak pernah putus dari kalian.
2. Untuk kakak saya tercinta. Terima kasih sudah menjadi sahabat, penyemangat, sekaligus pendukung dan pelindung dalam hidup saya. Terima kasih untuk selalu mendukung saya meskipun saya sering ragu pada diri saya sendiri. Kamu bukan hanya seorang kakak, tapi juga bukti dari cinta kedua orang tua kita yang menjelma sebagai sahabat, panutan, sekaligus pelindung saya yang membuat saya tidak pernah merasa sendirian. Skripsi ini, dan setiap pencapaian saya adalah juga bagian dari doa dan dukunganmu. Semoga saya bisa selalu membuatmu bangga, sebagaimana saya selalu bangga punya kakak sepertimu.
3. Untuk kedua adikku tercinta. Dua adik laki-laki yang akan selalu saya banggakan. Terima kasih sudah tumbuh bersama saya, selalu hadir menjadi pelindung dan membuat saya merasa aman. Semoga keberhasilan saya ini juga bisa menjadi doa dan motivasi bagi kalian dalam melangkah meraih masa depan.

Dan juga untuk keponakan kecil saya tersayang, putri pertama dari kakak saya, terima kasih sudah hadir membawa warna baru dalam keluarga kita. Semoga kelak kamu tumbuh menjadi pribadi yang kuat, cerdas, dan penuh kasih sayang.

4. Teruntuk sahabat-sahabat SMA saya, saudara yang tidak diikat oleh darah, tetapi oleh kesetiaan dan kasih sayang. Teruntuk Aul, Bima, Dela, Dila, Dinsa, Janjan, Mita, dan Vivi. Terima kasih sudah tetap tinggal dan menuntun saya dengan nasihat. Kalian bukan hanya bagian dari cerita remaja saya, tapi juga bagian dari perjalanan hidup saya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kalian, sebagai tanda bahwa doa, dukungan, dan persahabatan ini adalah bagian dari perjalanan sampai di titik ini. Semoga langkah kita dipertemukan pada puncak-puncak kesuksesan dalam satu langit doa yang sama.
5. Untuk para sahabat-sahabat saya di bangku kuliah. Teruntuk Jessy, Putri, Rani, Wiwid, dan Tiara terima kasih karena telah tumbuh bersama tanpa pernah saling menjatuhkan. Semoga usaha kalian berbuah manis dan mencapai kesuksesan itu.

Pontianak, 24 September 2025

Meisya Dwi Lianti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Pontianak Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**. Selawat serta salam dipanjatkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW semoga mendapatkan syafaatnya hingga akhir kelak. Skripsi ini disusun sebagai salah-satu syarat untuk menyelesaikan masa tempuh pendidikan Strata-1 jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan S.Sos.M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah Almutahar selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uinversitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr.Viza Juliansyah, S.Sos, MA, MIR selaku pembimbing utama dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan proposal skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Staf Tata Usaha dan Akademik serta jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak atas bantuan dan kerja sama yang baik dalam memberikan informasi selama penelitian
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 20 September 2024

Penulis

Meisya Dwi Lianti
NIM. E1041201014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

ABSTRAK iii

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN viii

MOTTO iix

PERSEMBAHAN x

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11

1.3 Fokus Penelitian 12

1.4 Rumusan Masalah 12

1.5 Tujuan Penelitian 13

1.6 Manfaat Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16

2.1 Definisi Konsep 16

2.2 Teori 25

2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 29

2.4 Alur Pikir Penelitian 38

BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Jenis Penelitian 41
3.2. Langkah-langkah Penelitian 43
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 44
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 45
3.5 Teknik Pengumpulan Data 48
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 50
3.7 Analisis Data 52
3.7.2 Teknik Analisis Data 54
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 56
4.1 Kota Pontianak 56
4.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
5.1. Hasil Penelitian 68
5.1.1 Bentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 69
5.1.2 Faktor – Faktor Pendorong Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 98
5.1.3 Dampak Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 114
5.2. Analisa Teoritis 68
BAB VI PENUTUP 131
6.1 Simpulan 131
6.2 Saran 132
DAFTAR PUSTAKA 134
LAMPIRAN 138

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

2.1. Hasil Penelitian Relevan 32
3.1. Waktu Penelitian 45
4.1. Luas Kota Pontianak Menurut Kecamatan Tahun 2023 57
5.1 Alokasi Pengeluaran Uang Saku Narasumber Yoan.....71
5.2. Alokasi Pengeluaran Uang Saku Narasumber Sila 74
5.3. Alokasi Pengeluaran Uang Saku Narasumber Nadine.....77
5.4. Alokasi Pengeluaran Uang Saku Narasumber Lydia 82
5.5. Alokasi Pengeluaran Uang Saku Narasumber Arum 84
5.6. Alokasi Pengeluaran Uang Saku Narasumber Jessica 92
5.7. Alokasi Pengeluaran Uang Saku Narasumber Dinda.....94
5.8 Faktor Psikologis Pendorong Perilaku Konsumtif Mahasiswa FISIP UNTAN 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 40

Gambar 4.1 Peta Kota Pontianak 56

Gambar 4.2 Struktur Organisasi FISIP UNTAN 63

Gambar 5.1 Diagram Lingkaran Pengeluaran Yoan 72

Gambar 5.2 Diagram Lingkaran Pengeluaran Sila 75

Gambar 5.3 Diagram Lingkaran Pengeluaran Nadine 78

Gambar 5.4 Diagram Lingkaran Pengeluaran Lydia 83

Gambar 5.5 Diagram Lingkaran Pengeluaran Arum 86

Gambar 5.6 Diagram Lingkaran Pengeluaran Jessica..... 93

Gambar 5.7 Diagram Lingkaran Pengeluaran Dinda..... 95

Gambar 6. Wawancara Bersama Mahasiswi Yoan 144

Gambar 7. Wawancara Bersama Mahasiswi Jessica 145

Gambar 8. Wawancara Bersama Mahasiswi Arum 146

Gambar 9. Wawancara Bersama Mahasiswi Dinda 147

Gambar 10. Wawancara Bersama Mahasiswi Sila 148

Gambar 11. Wawancara Bersama Mahasiswi Nadine 149

Gambar 12. Gedung Kuliah FISIP UNTAN 150

Gambar 13. Gazebo FISIP UNTAN 150

Gambar 14. Aula Pertemuan 151

Gambar 15. Tampak Depan Gedung Ruang Dosen 151

Gambar 16. Ruang Terbuka Taman FISIP UNTAN 152

Gambar 17. Surau Fakultas 152

Gambar 18. Panggung Olahraga 153

Gambar 19. Lapangan Voli 153
Gambar 20. Lapangan Bulu Tangkis 154
Gambar 21. Gerbang Utama FISIP UNTAN 154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

Lampiran 1. Pedoman Observasi 139
Lampiran 2. Pedoman Wawancara 141
Lampiran 3. Dokumentasi Hasil Penelitian 144
Lampiran 4. Lokasi FISIP UNTAN 150
Lampiran 5. Surat Tugas 155
Lampiran 6. Biodata Peneliti..... 157

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia dalam kehidupannya tidak pernah lepas dari mengonsumsi jasa maupun barang. Karena hal tersebut adalah sifat alamiah dari pada makhluk hidup yang tentunya memerlukan barang maupun jasa untuk dapat bertahan hidup. Namun, jika barang ataupun jasa dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus oleh manusia maka dapat berujung pada perilaku konsumtif. Konsumtif adalah hasil dari konsumsi berlebihan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Konsumtif secara umum didefinisikan sebagai keyakinan atau ideologi yang mendorong seseorang atau kelompok secara sadar dan berkelanjutan mengonsumsi atau memakai barang-barang hasil produksi secara berlebihan atau tidak sepantasnya. Akibatnya, orang-orang dalam kelompok ini sering menganggap barang-barang mewah sebagai ukuran kebahagiaan maupun kesenangan (Andika & Nasir, 2017).

Menurut penelitian oleh Abass Temitope, Joseph Oluwaseyi, dan Ravi Kolawole Shkar (2024), *symbolic consumption* didefinisikan sebagai penggunaan merek atau produk sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas pribadi, nilai-nilai, dan status sosial. Studi ini menekankan bahwa konsumen menggunakan simbol-simbol yang melekat pada merek untuk membangun dan mengkomunikasikan citra diri mereka kepada orang lain. Dalam konteks ini, perilaku konsumtif sebagai bentuk konsumsi yang dilakukan bukan hanya karena kebutuhan fungsional atau kegunaan barangnya saja, tapi lebih kepada makna atau symbol yang melekat pada barang atau jasa tersebut, yang

melampaui sekadar pemenuhan kebutuhan praktis. Sebagai contoh, anak muda yang mengunjungi *coffee shop* tertentu mungkin melakukannya bukan hanya untuk menikmati kopi, tetapi juga untuk menunjukkan status sosial atau identitas mereka melalui pilihan tempat tersebut. Hal ini bisa diperjelas seperti anak muda tersebut memilih membeli kopi di *coffee shop* itu karena bukan kopinya lebih enak, tapi karena tempat itu dianggap keren, estetik, dan bisa menaikkan citra diri saat diunggah ke media sosial.

Perilaku konsumtif memiliki beberapa ciri khas yang dapat dikenali, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa. Menurut penelitian oleh Lutfiah, Basri, dan Kuswanti (2022), ciri-ciri perilaku konsumtif antara lain:

1. Mudah terpengaruh oleh rayuan penjual. Seseorang cenderung membeli barang karena tergoda oleh promosi atau ajakan dari penjual, meskipun barang tersebut sebenarnya tidak dibutuhkan. Membeli beberapa jenis camilan dalam jumlah besar karena promosi “beli 2 gratis 1” padahal tidak semua akan dikonsumsi.
2. Mudah terbujuk oleh iklan. Iklan yang menarik, terutama yang menampilkan kemasan produk yang rapi dan menarik, dapat mempengaruhi keputusan pembelian sesorang. Contoh membeli minuman dengan botol unik untuk koleksi, bukan karena menyukai rasanya.
3. Mengikuti tren dan gaya hidup mewah. Individu dengan perilaku konsumtif cenderung mengikuti tren terbaru dan menyukai gaya hidup yang mewah, hal ini seringkali dilakukan untuk mendapatkan pujian dari orang lain.

Contoh membeli *smartphone* terbaru agar dianggap mengikuti perkembangan teknologi.

4. Membeli barang untuk menjaga status sosial. Pembelian barang dilakukan bukan karena kebutuhan, tetapi untuk mempertahankan atau meningkatkan status sosial di lingkungan sekitarnya. Contoh membeli sepatu dengan model terbaru padahal masih memiliki sepatu yang layak pakai.

Surya dan Fransisca dalam (Waryanti, 2018) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Perilaku konsumtif terjadi dikarenakan seseorang mempunyai kecenderungan hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan nilai guna. Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefsiensi biaya. Berdasarkan penjelasan di atas seseorang yang melakukan tindakan konsumtif, cenderung tidak terlalu mementingkan nilai guna dari barang ataupun jasa yang dipakai maupun dibeli. Mereka lebih mementingkan gengsi terhadap hal tersebut sehingga timbulnya suatu pemborosan karena memiliki hasrat yang besar untuk terus-terusan membeli ataupun menggunakan barang maupun jasa hanya berdasarkan keinginan. Hal-hal di atas yang merujuk pada mengonsumsi barang atau menggunakan jasa tanpa memperhatikan nilai guna namun hanya berdasarkan keinginan dan gengsi semata, secara umum terjadi pada anak-anak muda di kota-kota besar karena didukung oleh mudahnya akses untuk mendapatkan barang maupun jasa.

Pemilihan mahasiswa dalam objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa sebagai kelompok usia yang sedang berada dalam masa transisi dari remaja menuju dewasa, dimana pada tahap ini mereka mulai membentuk identitas diri, termasuk melalui konsumsi barang dan jasa. Konsumsi tidak lagi hanya sebatas pemenuhan kebutuhan, tetapi juga menjadi cara untuk mengekspresikan diri, membangun citra sosial, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan. Pemilihan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) sebagai objek penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yang cukup kuat dan relevan dengan topik yang dikaji. Pertama, mahasiswa FISIP cenderung memiliki tingkat kesadaran sosial yang tinggi, serta aktif dalam mengikuti perkembangan isu-isu sosial dan budaya, termasuk tren konsumsi di kalangan generasi muda. Hal ini menjadikan mereka sebagai kelompok yang menarik untuk dianalisis dalam konteks perilaku konsumtif, terutama yang bersifat simbolik. Kedua, dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa FISIP juga tidak terlepas dari paparan media sosial dan budaya digital, yang sering kali mendorong munculnya perilaku konsumtif sebagai bagian dari ekspresi diri atau pencitraan sosial. Ketiga, mahasiswa FISIP berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, sehingga memungkinkan munculnya variasi dalam perilaku konsumtif yang dapat dianalisis secara lebih luas.

Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih sebagian besar adalah mahasiswa perempuan. Pemilihan ini bukan tanpa alasan, melainkan didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah dan relevansi dengan fokus penelitian mengenai perilaku konsumtif. Pertama, sejumlah studi menunjukkan bahwa

perempuan cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlibatan emosional yang lebih kuat dalam aktivitas konsumsi, sensitivitas terhadap tren, serta pengaruh media dan iklan yang secara khusus banyak menyasar perempuan sebagai target utama (Setiadi, 2010: Sumarwan, 2011). Kedua perempuan seringkali menjadikan aktivitas konsumsi bukan hanya sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri, membangun identitas sosial, serta menjaga penampilan dan citra di ruang sosial. Dengan demikian, pemilihan narasumber perempuan yang lebih dominan dalam penelitian ini bersifat strategis dan relevan dengan tujuan penelitian, serta didukung oleh literatur yang membahas kecenderungan konsumtif berdasarkan perbedaan gender.

Kota Pontianak adalah kota yang memiliki karateristik sosial dan ekonomi yang unik dan tentunya mempengaruhi pola konsumsi masyarakat termasuk mahasiswa, sebagai ibu kota provinsi Kalimantan Barat. Kota Pontianak memiliki banyak universitas dan perguruan tinggi. Salah-satu universitas yang ada di kota Pontianak ialah Universitas Tanjungpura. Salah-satu kelompok mahasiswa yang berperan strategis dalam kondisi ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Berbagai macam lingkungan di era saat ini termasuk lingkungan akademik, sosial, dan ekonomi turut menjadi sebab pengaruh konsumerisme pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Banyaknya program studi yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura turut menunjukkan banyak pula

mahasiswa dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda yang terdapat di fakultas tersebut.

Pada tahun 2012 terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Kompas mengenai minat berbelanja, pada penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian bahwa jika dibandingkan dengan para orang tua maupun pelajar SMA, mahasiswa memiliki minat berbelanja yang tinggi sehingga cenderung memiliki pola perilaku konsumtif. Dalam hal ini, mahasiswa yang telah menggunakan uangnya untuk berbelanja, bukan berdasarkan pada kebutuhan semata, melainkan hanya demi gaya hidup sehingga berujung pada perilaku boros dan sebagai salah-satu pola hidup konsumtif (Adzkiya, 2018).

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang peneliti lakukan dengan beberapa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, besarnya jumlah uang saku pada masing-masing mahasiswa tidak sama. Mahasiswa yang menerima uang saku dengan jumlah besar akan cenderung melakukan konsumsi lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang menerima uang saku lebih sedkit. Uang saku tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan-kebutuhan seperti sandang, pangan, dan papan termasuk untuk memenuhi gaya hidup. Uang yang dimiliki mahasiswa tersebut digunakan untuk membeli baju atau barang-barang yang sedang populer di kalangan masyarakat akan tetapi dalam kenyataannya tidak digunkan sebagaimana dari nilai guna barang tersebut. Mahasiswa membeli barang tersebut karena termakan iklan *platform* media sosial. Selain uang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan membeli barang-barang diatas, adanya perilaku konsumsi dalam hal seringnya

mahasiswa *nongkrong* secara berlebihan dalam kurun waktu lebih dari 8 kali dalam seminggu.

Berdasarkan hasil *pra-survey* terhadap tujuh (7) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dengan kategori UKT 5 (Rp1.750.000), ditemukan bahwa seluruh narasumber menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat material, simbolik, maupun emosional. Rata-rata responden memperoleh uang saku dari orang tua dengan kisaran Rp1.500.000 – Rp2.500.000 per bulan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, transportasi, dan keperluan kuliah. Namun, sebagian besar pengeluaran juga dialokasikan pada kebutuhan non-esensial yang didorong oleh faktor emosional, sosial, dan simbolik.

Secara umum, terdapat pola yang berulang di antara narasumber, yaitu:

1. Konsumsi barang non-esensial dan estetika. Hampir seluruh narasumber mengalokasikan sebagian uangnya untuk membeli barang-barang seperti aksesoris lucu, makeup, *lip* product, *skincare*, serta pakaian dengan desain menarik atau sedang tren. Pembelian ini tidak didasarkan pada kebutuhan fungsional, melainkan pada dorongan emosional dan estetika. Beberapa narasumber bahkan menunjukkan perilaku impulsif dengan membeli barang hanya karena dianggap ”lucu”, ”aesthetic” atau sedang viral di TikTok. Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan ini berkisar antara Rp300.000 hingga Rp800.000 per bulan, tergantung intensitas belanja dan jenis produk yang diikuti trennya.

2. Konsumsi berbasis hobi dan identitas. Beberapa mahasiswa menunjukkan perilaku konsumtif melalui aktivitas yang berkaiatan dengan hobi dan *fandom,* seperti membeli album serta *photocard* K-pop, *merchandise* grup idola, *figure anime*, maupun *blind box*. Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan ini berada di kisaran Rp200.000 hingga Rp600.000 per bulan, tergantung pada intensitas rilis produk baru. Terdapat narasumber yang mengaku rutin menyisihkan uang sekitar Rp500.000 per bulan untuk membeli album dan *photocard* K-pop. Begitu pula terdapat narasumber yang menghabiskan sekitar Rp300.000 – Rp 400.000 untuk membeli *blind box* dann *figure* bertema *anime* yang dianggap merepresentasikan karakternya. Barang-barang tersebut tidak dibeli karena nilai gunanya, tetapi karena makna simbolik dan emosional yang melekat menjadi sarana ekspresi diri.
3. Konsumsi sosial dan gaya hidup. Sebagian besar narasumber mengaku rutin melakukan aktivitas seperti *nongkrong* di kafe, kulineran, dan menonton film di bioskop. Rata-rata pengeluaran untuk aktivitas sosial ini berada di kisaran Rp300.000 hingga Rp700.000 per bulan, tergantung pada lokasi tempat yang dikunjungi dan frekuensi pertemuan dengan teman sebaya. Untuk keperluan *nongkrong* di kafe dan kulineran beberapa narasumber mengahabiskan sekitar Rp500.000 – Rp 600.000 per bulan. Beberapa narasumber mengakui bahwa momen-momen tersebut sering diabadikan dan diunggah ke media sosial, baik melalui Instagram *story* maupun TikTok, sebagai bagian dari strategi pencitraan diri dan gaya hidup

mahasiswa urban. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi sosial tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi praktik simbolik untuk membangun citra dan memperkuat rasa keterhubungan sosial di kalangan mahasiswa.

4. Kecenderungan konsumsi berbasis tren dan eksistensi digital. Beberapa narasumber mengaku mengikuti berbagai tren konsumsi yang muncul di media sosial, seperti membeli *snack* viral, produk *limited edition*, atau barang *trendy* dari *online shop* yang sedang ramai di TikTok maupun Isntagram. Rata-rata pengeluaran untuk aktivitas konsumsi berbasis tren ini berkisar antara Rp200.000 hingga Rp500.000 per bulan, tergantung pada jenis barang dan frekuensi tren baru yang diikuti. Terdapat narasumber yang mengaku sering membeli produk viral seperti *snack* impor dan minuman kekinian dengan total pengeluaran sekitar Rp250.000 – Rp300.000 per bulan, dan terdapat pula narasumber yang dalam tiap bulannya mengaku membeli produk yang sedang tren di *marketplace* dengan kisaran biaya Rp400.000 – Rp 500.000. Sebagian narasumber mengaku bahwa dorongan membeli muncul setelah melihat ulasan atau konten promosi *influencer* di media sosial.

Fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan konsumsi mahasiswa tidak lagi didorong oleh kebutuhan riil, melainkan oleh dorongan simbolik untuk tetap relevan secara sosial dan digital. Dalam konteks teori Baudrillard (1998), tindakan tersebut merefleksikan konsumsi sebagai sistem tanda dan citra di mana idividu mengonsumsi bukan hanya benda, tetapi juga simbol status, eksistensi, dan

keterhubungan digital. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura bukan semata bentuk penggunaan uang secara berlebihan dalam kategori mahasiswa, melainkan representasi dari dinamika sosial mahasiswa dalam menegosiasikan identitas, status, dan gaya hidup di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami makna simbolik di balik pola konsumsi mahasiswa, serta bagaimana faktor sosial dan budaya memengaruhi perilaku mereka di Kota Pontianak.

Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih sebagian besar adalah mahasiswa perempuan. Pemilihan ini bukan tanpa alasan, melainkan didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah dan relevansi dengan fokus penelitian mengenai perilaku konsumtif. Pertama, sejumlah studi menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlibatan emosional yang lebih kuat dalam aktivitas konsumsi, sensitivitas terhadap tren, serta pengaruh media dan iklan yang secara khusus banyak menyasar perempuan sebagai target utama (Setiadi, 2010: Sumarwan, 2011). Kedua perempuan seringkali menjadikan aktivitas konsumsi bukan hanya sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri, membangun identitas sosial, serta menjaga penampilan dan citra di ruang sosial. Dengan demikian, pemilihan narasumber perempuan yang lebih dominan dalam penelitian ini bersifat strategis dan relevan dengan tujuan penelitian, serta didukung oleh literatur yang membahas kecenderungan konsumtif berdasarkan perbedaan gender.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa setiap mahasiswa FISIP UNTAN memiliki kecenderungan membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Dalam kasus ini, mahasiswa FISIP UNTAN tidak hanya membeli barang-barang tanpa memikirkan nilai gunanya, namun terdapat pula suatu temuan berupa gaya hidup hedonisme seperti seringnya *nongkrong* di café-café maupun tempat-tempat populer yang biasanya mereka datangi. Hal tersebut cenderung merujuk pada perilaku konsumtif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Penelitian ini penting untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai bentuk dari perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai anak muda yang terdapat di kota besar dalam hal ini ialah mahasiswa yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Kota Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berikut beberapa poin penting yang teridentifikasi sebagai permasalahan dalam penelitian "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Pontianak: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura" yaitu:

1. Berdasarkan data pra-survei penelitian terdapat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura menunjukkan perilaku konsumtif yang berlebihan.

2. Variasi jumlah uang saku yang diterima mahasiswa, memengaruhi pola konsumsi mereka, mahasiswa dengan uang saku lebih besar cenderung menghabiskan lebih banyak untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan.
3. Terdapat kecenderungan di kalangan mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup hedonis, seperti seringnya *nongkrong* di café-café, yang dapat meningkatkan perilaku konsumtif.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan yang terdapat pada latar belakang, untuk mengatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Serta mengingat ruang lingkup yang sangat luas dan kompleks maka penulis akan mengambil fokus penelitian tentang perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Pontianak dalam hal ini ialah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah "**Bagaimana Perilaku Konsumtif mahasiswa FISIP UNTAN di Kota Pontianak**?" Untuk menjawab rumusan masalah tersebut agar lebih terstruktur dan jelas, penulis memecah rumusan masalah menjadi beberapa pertanyaan turunan, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dari pola konsumtif yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura ?

2. Apa faktor-faktor yang mendorong Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura melakukan tindakan konsumtif ?
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengeksplorasi bentuk dari perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Untuk mendeskripsikan dampak yang timbul dari adanya perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, yaitu diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam perkembangan Ilmu Sosiologi terutama Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai perilaku konsumtif dalam konteks mahasiswa di kota besar, dengan tujuan dapat memperkaya literatur mengenai pola konsumerisme yang dilakukan oleh mahasiswa. Dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi yang melakukan penelitian dengan tema serupa, sehingga dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat mencapai kesempurnaan yang diinginkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti lebih mengetahui terkait bentuk dari perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai anak muda dalam hal ini ialah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Manfaat bagi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun tambahan bahan pembelajaran untuk menambah informasi dari data yang disajikan dalam penelitian ini.
3. Manfaat bagi masyarakat. Sebagai pengedukasian bagi masyarakat luas tentang bentuk dari perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Manfaat bagi pembuat kebijakan. Temuan yang disajikan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pihak universitas dan pembuat kebijakan untuk merumuskan program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pengelolaan keuangan dan pentingnya konsumsi yang bijak.